

**BUNGA ASTER SEBAGAI MOTIF SULAM PITA PADA  
BUSANA VINTAGE**



**PENCIPTAAN**

**Nada Nabila Azizah Putri**

**NIM: 1912152022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**BUNGA ASTER SEBAGAI MOTIF SULAM PITA PADA  
BUSANA VINTAGE**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Nada Nabila Azizah Putri**

**NIM 1912152022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**BUNGA ASTER SEBAGAI MOTIF SULAM PITA PADA BUSANA VINTAGE**  
diajukan oleh Nada Nabila Azizah Putri, NIM 1912152022, Program Studi S-1 Kriya,  
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:  
90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal  
12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP 198109232015042001/NIDN 0023098106

Pembimbing II/Anggota



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP 196706151998021001/NIDN 0015066706

Cognate/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP 196002181986012001/NIDN 0018026004

Ketua Jurusan/Program Studi

S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Jimbuh Raharjo, M.Hum.

NIP 196911081993031001/NIDN 0008116906



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan.

Yogyakarta, 12 Juni 2023



Nada Nabila Azizah Putri



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk orang-orang yang penulis cintai. Terimakasih untuk segala limpahan kasih sayang, bimbingan dan doa, dan juga dukungan hingga akhir. Untuk segala proses yang telah dilalui hingga saat ini membuat penulis sangat bersyukur dan dapat mengambil hikmah yang berarti. Kepada orang tua tercinta, adik tercinta, keluarga besar, sahabat, dan juga teman-teman yang telah mendukung dan selalu ada dalam suka maupun duka hingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik dan dapat tercapainya dalam mengejar impian.

### **MOTTO**

**TIDAK ADA JALAN LAIN SELAIN MELANGKAH, TIDAK ADA KATA  
LAIN SELAIN BERDOA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Bunga Aster sebagai Motif Sulam Pita pada Busana Vintage”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni jurusan Kriya. Pelaksanaan proses Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya
2. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A. selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan
6. Sumino, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku dosen wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di prodi kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. selaku *cognate* pada sidang Tugas Akhir
9. Kedua orang tua Hendar Suhendar dan Wiwin Wiliawati, dan adikku Raida Syakila Fakhira Trisna yang telah memberikan dan menjadi motivasi untuk selalu berjuang, juga memberikan doa hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
10. Seluruh teman seperjuangan, dosen, staf, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Penyelesaian Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar dapat menjadi perbagikan untuk kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menjadi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Juni 2023



Nada Nabila Azizah Putri

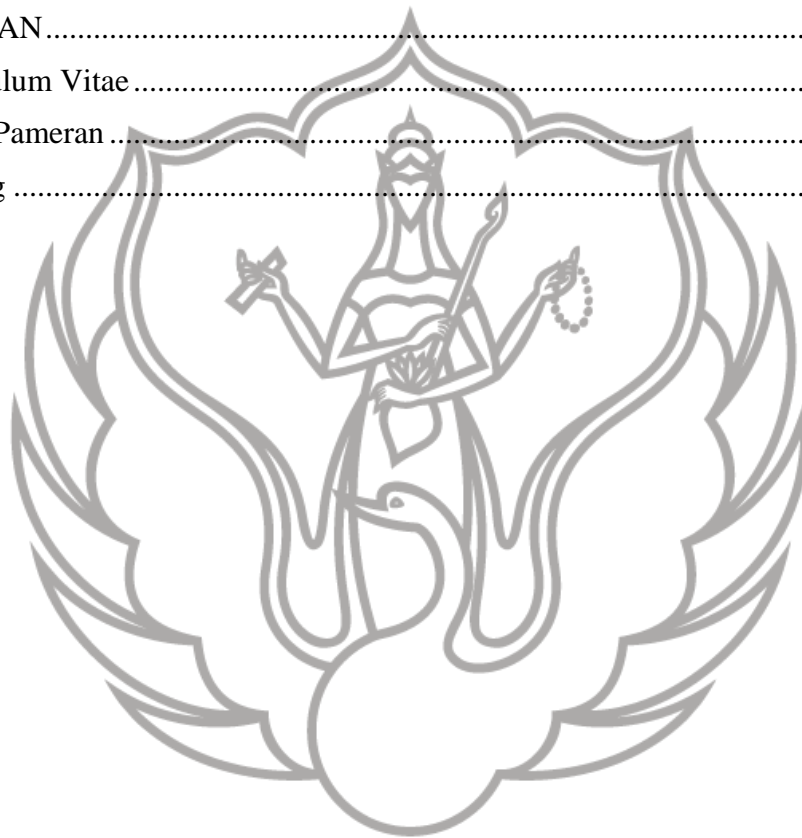


## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan.....	4
1. Pendekatan Estetika.....	4
2. Pendekatan Ergonomi.....	4
E. Metode Penciptaan.....	5
1. Eksplorasi.....	5
2. Perancangan.....	6
3. Perwujudan.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	19
BAB III KONSEP PENCIPTAAN.....	21
A. Data Acuan.....	21
1. Bunga Aster.....	21
2. Sulam pita.....	23
3. Busana Vintage.....	25
D. Perwujudan Karya.....	44
1. Alat dan bahan.....	44
2. Teknik Pengerjaan.....	49
3. Tahap Pengerjaan.....	50

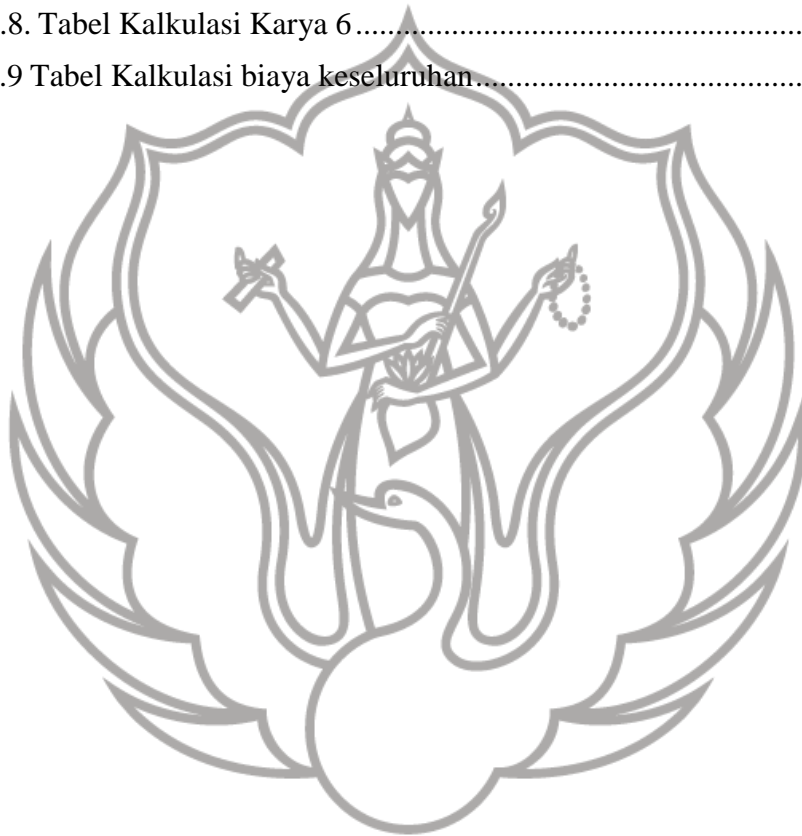


E. Kalkulasi Biaya .....	55
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	62
A. Tinjauan Umum.....	62
B. Tinjauan Khusus.....	64
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
DAFTAR LAMAN.....	78
LAMPIRAN.....	79
Curriculum Vitae.....	79
Poster Pameran .....	80
Katalog .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat .....	44
Tabel 3.2 Bahan.....	45
Tabel 3.3 Tabel Kalkulasi Karya 1 .....	55
Tabel 3.4 Tabel Kalkulasi Karya 2 .....	56
Tabel 3.5 Tabel Kalkulasi Karya 3 .....	57
Tabel 3.6. Tabel Kalkulasi Karya 6 .....	58
Tabel 3.7. Tabel Kalkulasi Karya 5 .....	59
Tabel 3.8. Tabel Kalkulasi Karya 6 .....	60
Tabel 3.9 Tabel Kalkulasi biaya keseluruhan.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bunga Aster.....	10
Gambar 2.2 Bunga Aster.....	10
Gambar 2.3 Bunga Aster biru.....	11
Gambar 2.4 Vintage style.....	11
Gambar 2.5 Vintage style.....	12
Gambar 2.6 Vintage style.....	13
Gambar 2.7 Stem stich.....	14
Gambar 2.8 <i>Father stich</i> .....	14
Gambar 2.9 <i>French knot</i> .....	15
Gambar 2.10 <i>Straight stich</i> .....	15
Gambar 2.11 <i>Lazzy daisy</i> .....	16
Gambar 2.12 <i>Spider web rose</i> .....	16
Gambar 2.13 <i>Leaf stich</i> .....	17
Gambar 2.14 Jahitan pita.....	17
Gambar 2.15 Sulam pita.....	18
Gambar 2.16 Busana dengan sulam pita.....	19
Gambar 3.1 Bunga Aster kuning.....	21
Gambar 3.2 Bunga Aster kuning oren.....	21
Gambar 3.3 Bunga Aster putih.....	23
Gambar 3.4 Sulam pita bunga.....	23
Gambar 3.5 Sulam pita bunga.....	24
Gambar 3.6 Busana Sulam Pita.....	24
Gambar 3.7 Busana vintage.....	25
Gambar 3.8 Busana vintage.....	25
Gambar 3.9 Busana vintage.....	26
Gambar 3.10 Busana vintage.....	26
Gambar 3.11 Busana vintage.....	27
Gambar 3.12 Sketsa busana alternatif.....	30
Gambar 3.13 Sketsa busana terpilih.....	31
Gambar 3.14 Desain Terpilih 1.....	32

Gambar 3.15 Pola Busana Terpilih 1 .....	33
Gambar 3.16 Motif Busana Terpilih 1 .....	33
Gambar 3.17 Pola Busana Terpilih 2 .....	34
Gambar 3.18 Pola Busana Terpilih 2 .....	35
Gambar 3.19 Motif Busana Terpilih 2 .....	35
Gambar 3.20 Pola Busana Terpilih 3 .....	36
Gambar 3.21 Pola Busana Terpilih 3 .....	37
Gambar 3.22 Motif Busana Terpilih 3 .....	37
Gambar 3.23 Pola Busana Terpilih 4 .....	38
Gambar 3.26 Pola Busana Terpilih 5 .....	40
Gambar 3.27 Pola Busana Terpilih 5 .....	41
Gambar 3.28 Motif Busana Terpilih 5 .....	41
Gambar 3.29 Pola Busana Terpilih 6 .....	42
Gambar 3.30 Pola Busana Terpilih 6 .....	43
Gambar 3.31 Motif Busana Terpilih 6 .....	43
Gambar 3.26 Tahap perancangan desain .....	50
Gambar 3.27 Proses Membuat pola busana pada kertas pola .....	51
Gambar 3.28 Proses pemotongan kain .....	52
Gambar 3.29 Proses pemotongan kain .....	52
Gambar 3.30 Proses sulam pita pada busana .....	53
Gambar 3.31 Proses payet .....	53
Gambar 3.32 Proses <i>finishing</i> .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	79
Poster.....	80
Katalog.....	81



## ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak sekali tanaman-tanaman bunga yang indah tersebar dari berbagai daerah maupun negara. Tanahnya yang subur di berbagai tempat di Indonesia menjadi hal yang dapat menumbuhkan berbagai tanaman dari berbagai daerah. Salah satu tanaman yang tumbuh di Indonesia yaitu tanaman bunga Aster. Bunga Aster (*Callistephus chinensis (L.)*) merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki indah dan menawan dengan berbagai warna yang terdapat pada bunga Aster seperti warna putih, biru, ungu, pink. Keselarasan terhadap konsep pada karya busana yang mengangkat bentuk bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage baik terhadap bentuk, makna, dan warna dalam perwujudan busana vintage yang klasik, anggun dan elegan.

Metode pendekatan menggunakan metode estetika dan ergonomi dan metode penciptaan meliputi tiga tahapan utama, yakni eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya), dan perwujudan (pembuatan karya). Perwujudan karya menggunakan teknik sulam pita, jahit dan dihiasi dengan teknik payet.

Setelah mengalami proses metode pendekatan estetika dan metode penciptaan melalui eksplorasi, perancangan, dan perwujudan terciptanya enam karya busana vintage dengan bentuk lengan balon, kerah yang lebar, dan dihiasi dengan bentuk bunga Aster menggunakan sulam pita berwarna kuning, oren, putih, dan coklat. Motif busana dibuat menggunakan teknik sulam pita. Busana berbahan mengkilap, nyaman dan dapat digunakan saat-saat liburan ataupun jalan-jalan.

**Kata kunci:** bunga Aster, busana, vintage, sulam pita

## ABSTRACT

*Indonesia has a wide variety of beautiful flowering plants that are found throughout different regions and countries. The fertile soil in various parts of Indonesia allows for the growth of plants from different areas. One of the plants that thrives in Indonesia is the Aster flower. The Aster flower (*Callistephus chinensis* (L.)) is an ornamental plant that possesses beauty and charm, with various colors such as white, blue, purple, and pink. The harmony between the concept of vintage fashion and the Aster flower as a motif embroidered with ribbons on vintage clothing is reflected in the shape, meaning, and color in the embodiment of classic, graceful, and elegant vintage fashion.*

*The approach method used involves aesthetics and ergonomics, and the creation method comprises three main stages: exploration (searching for sources of ideas, concepts, and creative foundations), design (designing the artwork), and embodiment (crafting the artwork). The embodiment of the artwork utilizes ribbon embroidery techniques, sewing, and embellishments with sequins.*

*After undergoing the process of aesthetic approach and creation method through exploration, design, and realization, six vintage fashion pieces were created featuring balloon sleeves, wide collars, and adorned with Aster flower motifs using yellow, orange, white, and brown ribbon embroidery. The garment patterns were made using ribbon embroidery technique. The outfits are made of glossy material, comfortable, and suitable for holiday occasions or casual outings.*

**Keywords:** *Aster flower, clothing, vintage, ribbon embroidery*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia banyak sekali tanaman-tanaman bunga yang indah dari berbagai daerah maupun negara. Tanahnya yang subur menumbuhkan berbagai tanaman dari berbagai daerah. Salah satu tanaman yang tumbuh dengan baik adalah tanaman bunga Aster. Bunga Aster (*Callistephus chinensis (L.)*) merupakan salah satu tanaman hias indah dan menawan dengan berbagai warna seperti warna putih, biru, ungu, pink (Rizqiani, 2017). Bunga Aster berasal dari Tiongkok yang biasa tumbuh di pegunungan, namun tidak menutup kemungkinan bunga Aster tumbuh di dataran rendah .

Bunga Aster merupakan bunga yang memiliki bentuk mirip dengan bunga matahari, yaitu memiliki beberapa kelopak bunga yang mekar dan memiliki pusat bunga atau bagian tengah bunga berwarna kuning. Selain memiliki kelopak yang indah, bunga Aster juga dipercaya memiliki arti kesabaran, keanggunan, kelembutan, kenangan atau renungan, cinta yang beragam, dan kasih sayang. Pada umumnya bunga Aster diberikan kepada seseorang terkasih atau terdekat dalam menyatakan kasihnya atau ungkapan penghargaan kepada seseorang.

Penerapan motif dengan bentuk bunga Aster kemudian diwujudkan dengan teknik sulam pita, yakni salah satu seni menyulam yang menggunakan bahan sulamannya dengan pita (Puspitowati, 2008). Sulam pita pertama kali ditemukan pada masa gaya Rococo sekitar tahun 1700 di Prancis hingga disebut dengan “*Rococo Embroidery*”. Pada tahun 1750-1780, gaun yang indah, rumit dan penuh detail yang dihiasi dengan pita dan bunga yang diaplikasikan dengan teknik sulam menjadi trend fashion. Teknik sulam pita yang diaplikasikan pada baju, sarung bantal, aksesoris rambut, dan sebagainya dikenal dengan sebutan “*Victorian Ribbon Embroidery*”.

Di Indonesia sulam pita mulai beredar sejak tahun 2003. Menurut Lilik M. Setyawati (2008) terdapat 7 macam teknik sulam pita yang dapat dikembangkan



hingga membentuk sebuah motif. Penggunaan sulam pita khususnya dengan bahan pita satin pada motif ini memberikan kesan yang mewah, dikarenakan warna dan tekstur dari pita satin yang mengkilap sehingga menambah keindahan dalam memvisualisasikan bunga Aster. Melalui kegemaran terhadap teknik sulam pita menjadi konsep pada teknik penerapan karya dengan motif bunga Aster pada karya busana. Saat ini sepengetahuan penulis menurut dari pengecekan judul serupa pada digilib Institut Seni Indonesia Yogyakarta, teknik sulam pita jarang digunakan pada karya busana tugas akhir S-1 kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penggunaan konsep bunga Aster selama ini diwujudkan menggunakan teknik sulam benang, bordir, atau batik. Selain itu penggunaan teknik sulam pita selama ini diterapkan pada karya panel, jarang ditemukan pada karya busana khususnya busana Vintage.

Fashion merupakan salah satu gaya hidup dan juga kebutuhan pokok manusia. Fashion selalu mengalami perkembangan yang disebabkan oleh pengaruhnya globalisasi yang sangat pesat. Busana memiliki berbagai macam kategori, salah satunya busana vintage. Vintage dikaitkan pada sesuatu yang bersifat tua atau lampau, meskipun tidak segala sesuatu yang bersifat lampau dikatakan vintage. Vintage berasal dari bahasa latin yakni "*vinum*" yang berarti "*wine*" atau minuman fermentasi anggur yang merujuk pada sesuatu yang klasik. Busana vintage merupakan busana yang diadaptasi dari tahun 20-an hingga 60-an dengan gaya busana yang feminim dan warna-warna busananya dominan dengan warna *soft* seperti warna coklat, hijau yang bahasa polulernya disebut warna bumi. Motif pada busana vintage biasanya bunga-bunga, polkadot, garis-garis.

Ketertarikan terhadap visual bunga Aster dan keselarasan terhadap konsep pada karya busana yang mengangkat bentuk bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage baik terhadap bentuk, makna, dan warna dalam perwujudan busana vintage yang anggun dan elegan. Keselarasan melalui bentuk bunga dan warna yang khas pada busana vintage, yaitu warna-warna *soft* dan motif-motif bunga. Penggunaan warna pada karya ini menggunakan warna coklat, kuning, dan putih. Bunga Aster juga memiliki arti keanggunan tergambarkan melalui visualnya

yang dapat menjadi poin dalam mewujudkan busana vintage yang anggun dan elegan. Penciptaan karya ini memperhitungkan teknik, bentuk, dan komposisi sehingga hasil dari busana tersebut dapat mengungkapkan gambaran estetika dan dapat diapresiasi oleh penikmat seni.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep karya bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage?
2. Bagaimana proses penciptaan bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage?
3. Bagaimana hasil karya penciptaan bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Membuat busana dengan konsep bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage.
  - b. Menjelaskan proses bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage.
  - c. Menjelaskan hasil bunga Aster sebagai motif sulam pita pada busana vintage.
2. Manfaat
  - a. Memberikan Pengetahuan mengenai sulam pita dalam karya busana vintage bagi masyarakat, terutama penikmat tekstil.
  - b. Mengelola kreativitas keterampilan sekaligus memberi inspirasi dalam merancang dan menciptakan busana vintage dengan teknik sulam pita.
  - c. Memperkenalkan kembali keindahan, filosofi, dan makna bunga Aster kepada masyarakat luas melalui karya busana vintage dengan teknik sulam pita.

## D. Metode Pendekatan

### 1. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika merupakan metode pendekatan yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk. Teori estetika yang akan digunakan teori estetika dari Djelantik. Menurut A.A.M. Djelantik (1999) dalam bukunya yang berjudul Estetika: suatu pengantar, ia menjelaskan bahwa estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari semua aspek keindahan.

Teori estetika Djelantik juga akan digunakan dalam memperhitungkan penekanan pada karya dan *center of interest gunavisual* karya agar terlihat menarik dan enak dipandang mata. Pada sebuah motif atau karya seni tentunya tidak lepas dengan ilmu estetika. Estetika sangat berguna dalam pembuatan motif bunga Aster pada busana vintage dengan teknik sulam pita, dikarenakan dalam memadukan sebuah karya perlu estetika agar sebuah karya ini dapat dinikmati keindahannya. Dalam pembuatan karya busana vintage menggunakan unsur bentuk, unsur tekstur, dan unsur motif hias pada sulam pita.

### 2. Pendekatan Ergonomi

Kata Ergonomi berasal dari bahasa Latin, yaitu *ergon* yang berarti kerja, dan *nomos* yang berarti hukum alam. Ergonomi merupakan analisis human factor yang berkaitan dengan anatomi, psikologi, dan fisiologi yang bertujuan untuk menciptakan sebuah sarana kenyamanan (Marizar, 2005). Penciptaan sebuah busana yang perlu dipertimbangkan adalah aspek kesesuaian dan kenyamanan desain busana yang akan diwujudkan.

Pada perwujudan karya busana tentu menggunakan metode pendekatan ergonomi yang meliputi aspek penting dan baku dalam berbusana untuk mencapai kenyamanan dan keamanan, sehingga pada

dasarnya ergonomi merupakan upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan mengoptimalkan antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya (Palgunadi, 2008).

## **E. Metode Penciptaan**

Menurut S.P Gustami (2007) dalam melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yakni eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya), dan perwujudan (pembuatan karya).

### **1. Ekplorasi**

Eksplorasi merupakan aktivitas menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah (Gustami, 2007). Tahapan eksplorasi merupakan langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Tahap menggali data dengan mencari data mengenai bentuk, warna, filosofinya maupun makna. Penggunaan warna dan bahan juga diperhatikan agar dapat menyesuaikan hingga selaras antara warna, bentuk, dan tekstur busana maupun pita yang digunakan untuk menyulam pada busana vintage. Selanjutnya dalam menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual bunga Aster melalui studi pustaka dan observasi yang berkaitan dengan bunga Aster guna memperoleh konsep dalam pembuatan motif bunga Aster pada busana vintage dengan teknik sulam pita. Pengumpulan data melalui studi pustaka menggunakan beberapa sumber pustaka yaitu buku, jurnal, dan artikel di internet. Lalu observasi yang berarti mengamati, menyaksikan, dan memperhatikan dengan mendatangi toko-toko bunga yang terdapat bunga Aster.

## 2. Perancangan

Gagasan yang telah didapatkan melalui eksplorasi kemudian dirancang dalam bentuk sketsa untuk dijadikan acuan bentuk bunga Aster dan menjadi pandangan dalam desain busana vintage. Perancangan busana dilakukan pada tahap hasil visualisasi yang akan disulam pita. Pada tahapan inilah harus dilakukan untuk menyatukan antara bentuk visual, konsep, dan teknik yang diterapkan.

### b. Perancangan awal

Pada tahap perancangan awal ini dimulai dari menuangkan ide atau gagasan berdasarkan analisis data yang kemudian dibuat sketsa alternatif busana vintage. Perancangan ini dilakukan dengan pertimbangan unsur estetika.

### c. Perancangan final

Sketsa alternatif tersebut merupakan tahap awal yang kemudian diseleksi kembali dalam perancangan final. Sketsa yang telah terpilih kemudian dikembangkan kembali menjadi tiga dimensi berupa busana vintage dengan penambahan detail tertentu seperti warna, motif pendukung, bahan tambahan, dan meninjau kembali komposisinya.

## 3. Perwujudan

Pada perwujudan karya busana ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang runtut agar tidak terjadi kesenjangan antara karya dan tema yang sudah ditentukan. Mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya dan yang terakhir *finishing*. Perwujudan karya busana vintage ini dimulai dari penuangan ide-ide pada sketsa di kertas, lalu menggambar potongan-potongan pola busana dengan ukuran badan yang sudah ditentukan dan penggambaran motif bunga Aster yang

nantinya akan disulam pita. Setelah itu menjiplak pola tersebut di atas kain lalu kain tersebut dijahit sesuai dengan pola dan desain yang sudah ditentukan. Tahap selanjutnya yaitu tahap pembuatan motif bunga Aster dengan teknik sulam pita pada bagian-bagian yang sudah ditentukan, sehingga menjadi sempurna busana vintage ters

